

**IMPLEMENTASI METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN
DAN HADITS DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMK MA'ARIF 1 KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO
Oleh :

ACHMAD SAOQI

NIM. 1123301090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Achmad Saoqi
NIM : 1123301090
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode Menghafal Al-Qur’an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma’arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 01 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,


Achmad Saoqi
NIM. 1123308021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

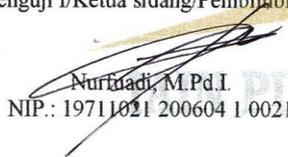
Skripsi Berjudul :

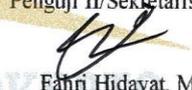
IMPLEMENTASI METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN HADITS
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK MA'ARIF 1 KROYA
KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Achmad Saoqi, NIM : 1123301090, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 31 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

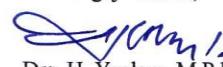
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 0021


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Kholiq Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

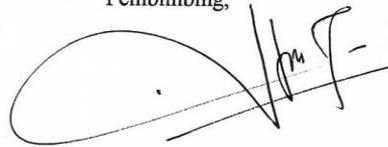
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari maha Siwa Achmad Saoqi, NIM: 1123301090 yang berjudul: **Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Agustus 2018
Pembimbing,



H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap

Achmad Saoqi
NIM. 1123301090

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun dalam penggunaannya juga harus memperhatikan banyak hal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data-data dan informasi yang di perlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap berjalan dengan baik, dan metode yang di gunakan menggunakan Metode Gabungan yaitu merupakan gabungan antara metode *wahdah*, *taliqqi* dan metode *khitabah*. Kemudian *out put* dari implementasi metode menghafal al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap ini diharapkan akan membekali peserta didik untuk mampu bekerja sambil beribadah secara profesional dalam bidangnya, dapat melayani sepenuh hati, berjuang untuk jadi yang terbaik, memiliki sikap empati, disiplin, jujur, serta pandai bersyukur dan berterima kasih atas karunia *Ilahi*.

Kata Kunci: Metode Menghafal dan Pembelajaran.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخاري والترمذ واحمد وابوداود وابن ماجه)

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya"
(HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah).¹



¹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah. 2009, hlm. 25)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	fathah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>Dammah</i>	dammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vokal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis al-ḥukm
القلم	Ditulis al-qalam

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis as-Samā'
الطريق	Ditulis aṭ-ṭāriq

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Singkatan

SWT	: <i>Subhanahu wata'ala</i>
SAW	: <i>Sallallahu 'alaihiwasallama</i>
Q.S	: Qur'an Surat
Hlm	: Halaman
S.Pd	: Sarjana Pendidikan
No	: Nomor
Terj	: Terjemahan
Dkk	: Dan kawan-kawan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
PAI	: Pendidikan Agama Islam
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang yang mencintaiku akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan cinta yang setulus-tulusnya saya mengucapkan rasa syukur dan saya persembahkan Skripsi ini

kepada:

Keluarga tercinta Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Darsono & Ibu Rochimah yang

tiada lelah mendo'akanku dan mencurahkan tetes keringatnya demi

kesuksesanku

Serta kepada kakak, adik, dan teman-temanku, trimakasih atas motivasi dan

do'a kalian

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptaka-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, Tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya dihari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap."

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

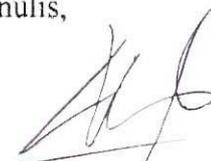
1. Dr. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rahmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Dr. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. H. Muhammad Slamet Yahya, S.Ag, M.A Ketua Jurusan Pendidikan Agama.
6. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas akademika IAIN Purwokerto
8. Ibun dan Ayah tercinta, Ibu Rochimah dan Bapak Darsono yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat, serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah.
9. Teman-teman seperjuangan yang berada dimana saja, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mendapat pahala, Amin.

Purwokerto, 01 Agustus 2018

Penulis,



Achmad Saqfi
NIM. 1123301090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Oprasional	8
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode pembelajaran.....	19
2. Prinsip-Prinsip Metode Mengajar	20

3.	Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam Pemilihan Metode	21
4.	Kedudukan metode dalam Belajar Mengajar	23
B.	Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran	
1.	Deskripsi menghafal	24
2.	Definisi Al-Qur'an dan Hadits.....	28
3.	Persiapan Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran	31
4.	Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran	34
5.	Manfaat Metode Menghafal.....	39
6.	Problematika Metode Menghafal.....	40
C.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	43
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	45
3.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	48
D.	Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI	50
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	56
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C.	Sumber Data.....	57
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	59
E.	Metode Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Ma'arif 1 Kroya	65
B. Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya.....	73
C. Analisis Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya.....	84

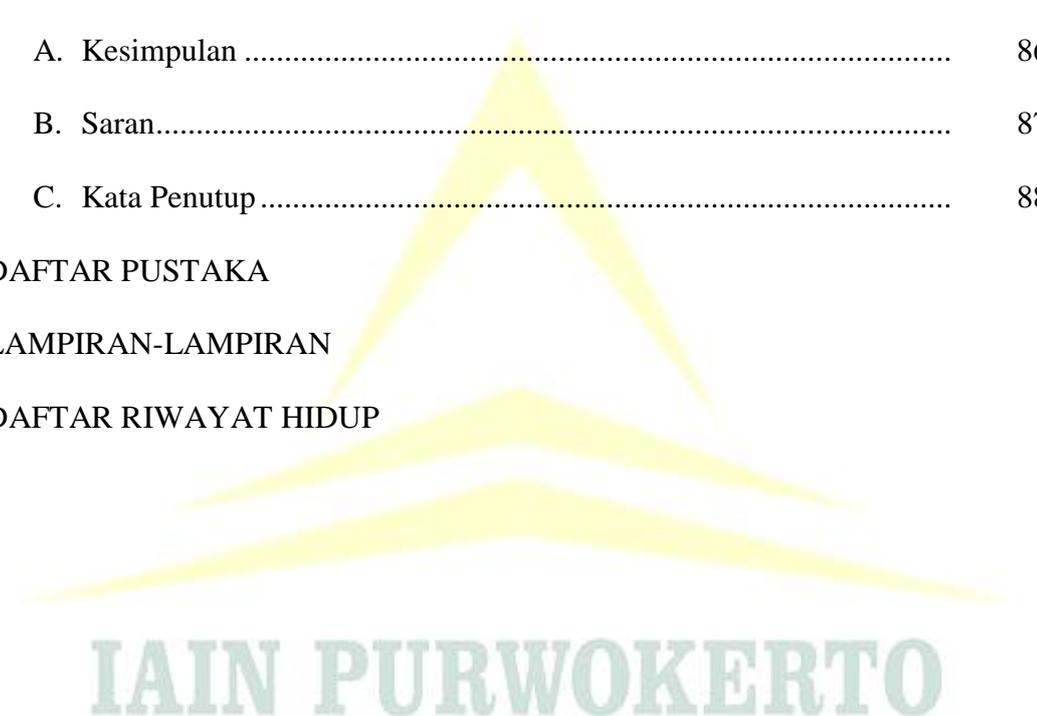
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman, pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan yang pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan. Maka, Pendidikan secara hakikatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.²

Sebagaimana tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya, masyarakat, Bangsa dan Negara.³

Selaras dengan pengertian Pendidikan di atas, Pendidikan Islam merupakan proses penanaman nilai-nilai ilmu dan pengetahuan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Adapun istilah Islam pada istilah

² Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2007), hlm. 70.

³ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 19.

Pendidikan Islam menunjukkan sikap pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang memiliki warna-warna Islam.⁴

Secara etimologi, pengertian Pendidikan Islam diwakili oleh istilah *ta'lim* dan *tarbiyah* yang berasal dari kata dasar *'allama* dan *rabba*, sebagaimana yang digunakan dalam Al-Qur'an. Sekalipun makna kata *tarbiyah* lebih luas karena mengandung arti memelihara, membesarkan, dan mendidik, serta sekaligus mengandung makna mengajar (*'allama*). Naquib Al Attas dalam bukunya *Islam and Secularism* sebagaimana dikutip oleh Jusuf Amir Faisal, mengajukan istilah lain yaitu *ta'dib* yang ada hubungannya dengan kata adab (susunan). Dia berpendapat bahwa mendidik adalah membentuk manusia untuk menempati tempatnya yang tepat dalam susunan masyarakat serta berperilaku secara proporsional sesuai dengan susunan ilmu dan teknologi yang dikuasainya.⁵

Pada hakikatnya, Pendidikan merupakan usaha sadar dalam rangka mengangkat harkat dan martabat manusia melalui ilmu pengetahuan. Untuk itu perlu adanya pengembangan baik secara proses maupun secara sistem kaitannya dengan Pendidikan itu. Sama halnya dengan Pendidikan Islam, walaupun dasar utama Pendidikan Islam (Al-Qur'an dan Hadits) sudah sedemikian lengkapnya, namun perlu adanya pengembangan Pendidikan Islam ke arah yang lebih aplikatif disesuaikan berdasarkan zamannya.

⁴ Novan Ardian Wiani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 82.

⁵ Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 94.

Dasar utama perintah diselenggarakannya Pendidikan Islam secara implisit terkandung dalam Firman Allah Surat Mujaadilah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujaadilah ayat 11).⁶

Dalam kandungan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT menjanjikan kepada orang yang mau bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu pengetahuan maka akan diangkat derajatnya dalam tatanan strata sosial masyarakat. Dari sini juga tergambar jelas bahwa posisi Pendidikan Islam sangatlah *urgen* kaitannya dengan lingkungan masyarakat. Tentunya mereka yang dapat memposisikan ilmu dalam Pendidikan Islam dengan pengamalan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah diwarnai oleh kejelasan tujuan, metode, strategi pencapaian tujuan, dan keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan. Sinkronisasi dari tujuan, metode, strategi dan keterlibatan siswa akan dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Disamping itu,

⁶ Departemen Agama Replublik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Alwaah, 1989), hlm. 910-911.

dalam proses belajar mengajar juga di pengaruhi oleh tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana, serta lingkungan dimana siswa itu belajar.⁷

Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru perlu memperhatikan perbedaan individu peserta didik, beberapa individu yang sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah perbedaan kemampuan dasar atau bakat, kecepatan dalam memahami dan menerima materi dan cara belajar anak.⁸

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah atas yang membekali siswa dengan berbagai keterampilan kerja sesuai jurusannya, sehingga nantinya lulusan SMK langsung bisa bekerja pada perusahaan yang sesuai dengan kualifikasi keilmuannya.⁹

SMK saat ini berkembang dengan sangat pesat karena tuntutan zaman yang mengharuskan siswa setelah selesai sekolah mampu berkarya dengan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya saat sekolah. Walaupun demikian, dalam proses pembelajaran di SMK apabila dilihat secara kurikulum lebih banyak dialokasikan pada Program Studi yang menjadi fokus kejuruan dengan mendominasi komponen materi pembelajaran produktif dibanding materi normatif.¹⁰

⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.20.

⁸ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Madrasah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal.87.

⁹ Wawancara dengan M. Riza Chamadi, Guru PAI kelas X di SMK MA'arif 1 Kroya, tanggal 21 Maret 2016 pukul 09.15.

¹⁰ Wawancara dengan M. Riza Chamadi, Guru PAI kelas X di SMK MA'arif 1 Kroya, tanggal 21 Maret 2016 pukul 09.15.

Dalam situasi tersebut, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dalam pelaksanaannya mendapatkan berbagai permasalahan. Seperti halnya proses pembelajaran PAI di SMK, saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam, sehingga selama ini banyak berbagai kritik terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama yang sedang berlangsung di SMK, bahwa PAI di SMK lebih bersifat verbalistik dan formalis atau merupakan “tempelan” saja. Padahal, fungsi utama Pendidikan Agama di sekolah adalah memberikan landasan yang mampu menggugah dan mendorong kesadaran untuk peserta didik melakukan perbuatan yang mendukung pembentukan pribadi beragama yang kuat.¹¹

Pembelajaran PAI di SMK mempunyai tantangan tersendiri, hal ini disebabkan pada orientasi SMK yang condong terhadap kecakapan *skill* yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja tertentu, serta mampu melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari, sehingga dalam proses pembelajaran PAI secara keseluruhan menjadi termarginalkan (terpinggirkan).

Dalam upaya untuk merealisasikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang memadai dan teknik-teknik mengajar yang baik agar guru mampu menciptakan suasana pengajaran yang efektif dan efisien atau dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

¹¹ Malik Fadjar, *Holistika pemikiran Pendidikan*, (Bandung : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 195.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Sisdiknas Nomer 20 tahun 2003 (Pasal 5-11) tentang hak dan kewajiban warga Negara, orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam pendidikan.¹²

Untuk memilih metode yang digunakan memang memerlukan keahlian tersendiri. Seorang pendidik harus pandai memilih metode yang akan dipergunakan, dan metode tersebut harus dapat memotivasi serta memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.

Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut perlu diterapkan suatu cara alternatif guna mempelajari PAI yang menyenangkan sesuai suasana di SMK, sehingga memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya. Terlebih melihat dari komponen atau unsur materi PAI yang di dalamnya mengandung unsur Al-Qur'an dan Hadits, yang membutuhkan hafalan terhadap ayat-ayat dan hadits-hadits dalam kandungan matrikulasi PAI.

Sedangkan di SMK sendiri, secara psikologis maupun psikomotorik, para siswa sudah memiliki mainstream tersendiri untuk lebih mengedepankan materi produktif, ketimbang menghafalkan berbagai ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat dalam materi PAI.

SMK Ma'arif 1 Kroya merupakan salah satu sekolah yang terletak di wilayah Desa Bajing Kulon, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Provinsi

¹² Novan Ardian Wiani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 106.

Jawa Tengah. SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap merupakan salah satu SMK swasta dalam naungan Yayasan Miftahul Huda Kroya, yang berkomitmen mengedepankan pembelajaran PAI di luar pembelajaran materi-materi kejuruan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan metode menghafal.

Metode menghafal ini digunakan pada setiap pembelajaran materi PAI yang terdapat dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits di dalamnya. Kegiatan ini diharap menjadikan anak sadar terhadap pentingnya menguasai materi-materi Al-Qur'an dan Hadits dalam bentuk hafalan.¹³

Selain itu, SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap juga merupakan salah satu sekolah kejuruan, yang selain menekankan fungsi kejuruan secara total dalam pembelajaran, juga tetap memegang asas keislaman sebagai amanah dari Lembaga Pendidikan Ma'arif yang menekankan kepada siswanya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PAI, karena dalam pembelajaran PAI disana ada yang menarik, yaitu ketika dalam pembelajaran PAI ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits pada sub bab materi pembelajaran, maka ayat Al-Qur'an atau Hadits tersebut wajib dihafalkan. Kemudian, bentuk hafalan tersebut disetorkan kepada guru mata pelajaran PAI, apakah sudah baik atau belum hafalannya, dan nantinya pada pertemuan berikutnya hafan tersebut dibacakan kembali dan memulai sub bab pelajaran PAI yang baru, begitu seterusnya.

¹³ Wawancara dengan M. Riza Chamadi, Guru PAI kelas X di SMK MA'arif 1 Kroya, tanggal 21 Maret 2016

Berpedoman pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Implementasi Metode Menghafal Al-Qur’an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma’arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Oprasional

1. Implementasi Metode Menghafal Al-Qur’an dan Hadits

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dalam sikap.¹⁴

Metode berarti cara atau jalan yang di lalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵ Metode dapat pula diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.¹⁶

Kata menghafal dalam kamus bahasa Arab berasal dari kata *حفظا* – *حفظ* *يحفظ* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi.¹⁷ Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat

¹⁴ E mulyasa, *kurikulum berbasis kopetensi, konsep, karakteristik dan implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 93.

¹⁵ Binti Maunah, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 56.

¹⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 144.

¹⁷ Mahmud Yunnus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. HIDA KARYA AGUNG, 1990), hlm. 105.

awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁸

Menurut Abdul Mujib, Metode hafalan (*makhfudzat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.¹⁹

Kesimpulannya, metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran.

Secara bahasa (etimologi) Al-Qur'an merupakan *mashdar* (kata benda) dari kata kerja *Qoro'a* yang bermakna membaca, atau bermakna *jama'a* (mengumpulkan, mengoleksi). Sedangkan menurut istilah (terminologi) Al-Qur'an adalah kalam Allah (mujizat), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. penutup para Nabi dan Rosul dengan perantara Malaikat Jibril *Alaihi Salam*, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.²⁰

Sedangkan Hadits menurut bahasa memiliki 3 pengertian, yaitu: pertama: Hadits berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata *al-Qadim*

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.291.

¹⁹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 209.

²⁰ Muhammad Ali Ash-shaabuuniy, *Studi ilmu Al-Qur'an*, terj. Aminuddin, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 15

(sesuatu yang lama). Bentuk jamaknya, *hidats*, *hudatsa* dan *huduts*. Kedua: Hadits berarti *al-qarib* (sesuatu yang dekat, belum lama terjadi). Ketiga, hadits *al-khabar* (suatu berita), yaitu sesuatu yang di percakapkan sesesorang kepada orang lain.²¹

Secara harfiah Hadits berarti laporan, catatan, pengumuman. dalam hukum Islam berarti tradisi Nabi yang ditransmisikan melalui serangkaian perowi yang dengan cara itu Nabi atau sunahnya dapat diketahui. Istilah ini juga bisa digunakan untuk menyebut pernyataan seorang sahabat Nabi.²²

Adapaun yang di maksud Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Skripsi ini adalah proses penerapan cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pengajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *Paedagogie*, terdiri dari kata "*Pais*" artinya anak dan "*Again*" yang diterjemahkan dengan membimbing. Jadi *Paedagogie* yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak.²³ Pendidikan dalam bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *Tarbiyah*

²¹ Muhammad ali ash-shaabuuniy, *Studi ilmu Al-Qur'an*, terj. Aminuddin, (Bandung: Pustaka setia, 2008), hlm. 15

²² khaled M. Aboe el fadl, *Andgod Knowsthe Soldiers (MelawanTentara Tuhan) yang Berwengan dan Sewenang-wenang dalam Wacana Islam*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm. 5

²³ Abu Ahmadi dan Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, Cet. Ke-2, 2001), hlm. 69.

yang berasal dari kata kerja *rabba* yang bermakna “mendidik”.²⁴ Sementara istilah lain yaitu kata *‘allama* yang diartikan sebagai “mengajar”. Karenanya kata Tarbiyah lebih tepat untuk mewakili arti pendidikan, karena memuat makna mendidik, memelihara dan membesarkan, sekaligus mengandung makna mengajar (*‘allama*).²⁵

Sementara Naquib Alatas dalam bukunya *Islam and Secularism* mengajukan istilah *ta’dib* yang dikhususkan untuk mendefinisikan pendidikan akhlak.²⁶ Secara terminologi Pendidikan diartikan sebagai pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap anak didik.

Selanjutnya menurut Novan Ardian menyatakan bahwa Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari Yunani, yaitu paedagogie, yang berarti bimbingan yang di berikan kepada anak. Kemudian istilah ini di terjemahkan kedalam bahasa Inggris yaitu education yang berarti pengembangan atau bimbingan, dan sering juga diterjemahkan dengan kata tarbiyah, yang beraarti pendidikan.²⁷ Adapun Kata Islam dalam istilah

²⁴ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Ilmu Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 14.

²⁵ Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 94.

²⁶ Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, ... hlm. 94.

²⁷ Novan Ardian Wiani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 81.

pendidikan Islam menunjukkan istilah pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang memiliki warna-warna Islam.²⁸

Menurut Novan Ardian, Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai dalam 2 pengertian: *Pertama*, sebagai proses penanaman ajaran agama Islam. *Kedua*, sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.²⁹

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu keimanan (aqidah), ibadah, Al-Qur'an Hadits, akhlak, mu'amalah, syari'ah dan tarikh.³⁰

Adapun yang dimaksud dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada skripsi ini adalah proses transfer ilmu/pengetahuan atau transfer nilai yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

3. SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Ma'arif 1 Kroya merupakan salah satu sekolah yang terletak di wilayah Desa Bajing Kulon, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. SMK Ma'arif 1 Kroya terletak di tanah seluas 4655 m², dan iklim di wilayah yang tropis.

Batas wilayah yang berdekatan dengan SMK Ma'arif 1 Kroya adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kedawung

²⁸ Novan Ardian Wiani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*,..., hlm 82.

²⁹ Novan Ardian Wiani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*,....hlm. 83.

³⁰ Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*,..., hlm181.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kroya
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sikampuh
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bajing Wetan

Secara geografis wilayah SMK Ma'arif 1 Kroya sangat strategis mengingat sekolah ini berada di daerah perkotaan tepatnya di pusat Kecamatan Kroya, dimana Kroya merupakan sentral perdagangan dan aktifitas sosial dan bisnis bagi masyarakat sekitarnya. Terlepas dari itu Kroya merupakan salah satu pusat pendidikan dimana sebagian kecil wilayahnya terdapat berpuluh-puluh sekolah dari tingkat dasar sampai tingkat menengah.

Yang dimaksud dengan SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap dalam Skripsi ini adalah tempat di mana penulis melakukan penelitian terkait Implementasi metode menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI. Akan tetapi yang menjadi fokus penelitian di skripsi ini adalah pada kelas X TSM 1 yang mewakili seluruh Program Studi/Jurusan yang ada di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis.

Memberikan gambaran tentang bagaimana Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

b. Secara Praktis.

a) Sebagai sumbangan pemikiran dan ide dalam khazanah perkembangan proses Pendidikan Agama Islam khususnya di lembaga-lembaga pendidikan formal.

b) Sebagai tambahan perbendaharaan Perpustakaan di IAIN Purwokerto. Khususnya dalam bidang hafalan.

c) Dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang berharga khususnya bagi penulis.

d) Memberikan kesempatan kepada penulis berikutnya untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti

menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas Banyumas*. Skripsi yang ditulis oleh Risna Wahyudi tahun 2009.

Pada skripsi tersebut sama-sama menggunakan Metode Menghafal dalam Pembelajaran. Skripsi Risna Wahyudi menerangkan bagaimana tahapan yang dilakukan agar mempermudah dalam melakukan penghafalan Al-Qur'an, seperti dengan melakukan persiapan *Tasmi'* (mendengarkan hafalan kepada orang lain atau temannya) yang sudah lebih dulu hafal surat tersebut.

Perbedaannya adalah pada letak seting tempat yang diteliti pada Pondok Pesantren atau Lembaga Pendidikan Non Formal, sedangkan skripsi yang penulis lakukan adalah Lembaga Pendidikan Formal (Sekolah).

Kedua, skripsi yang berjudul *Problematika Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap tahun 2010*. Skripsi yang ditulis oleh Iin Kurniasih tahun 2011.

Pada skripsi tersebut sama-sama menggunakan Metode Menghafal dalam Pembelajaran. Skripsi Iin Kurniasih memaparkan berbagai kendala yang dialami oleh santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin dalam menghafal Al-Qur'an serta memberikan gambaran tentang upaya penyelesaian dari problematika tersebut. Perbedaannya skripsi tersebut lebih terfokuskan kepada pemecahan masalah dalam penerapan metode menghafal Al-Qur'an dan juga seting tempat yang diteliti (Pondok Pesantren), sedangkan skripsi yang peneliti

tulis terfokus pada implementasi metode menghafalnya dan seting tempat penulisannya.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Efektifitas Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kuning pada Santri Putri Pondok Pesantren Attaujeh Islamy Leler Randegan Kabupaten Banyumas*. Skripsi di tulis oleh Ismi Uliya Tunnisa tahun 2011.

Pada skripsi tersebut sama-sama menggunakan Metode Menghafal dalam Pembelajaran. Perbedaannya skripsi Ismi Uliya Tunnisa ini merupakan skripsi penelitian kuantitatif yang menekankan pada derajat keefektifan beberapa metode dalam pembelajaran kitab yang lazim digunakan di Pondok Pesantren Salaf. Sedangkan skripsi yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif.

Berangkat dari ketiga skripsi di atas, maka skripsi ini merupakan pengembangan dari skripsi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan skripsi ini terletak pada kajiannya, dimana memfokuskan pada Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM) 1 SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, seting tempat dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Pertama, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Berisi tentang Landasan Teori. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teori yang akan menjadi *basic* pembahasan Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap. Oleh karena itu, bab ini berisi tentang Pengertian Metode Pembelajaran, Macam-macam Metode Pembelajaran, Pengertian Metode Menghafal, Macam-Macam Metode Menghafal, Unsur dalam Menghafal, Tujuan dan Manfaat Menghafal, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III: Berisi tentang Biografi atau Gambaran Umum SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap mulai dari Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Kegiatan Sekolah, dan Prestasi yang Telah Dicapai.

Bab IV: Berisi tentang paparan peneliti terhadap Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap. Pada bab ini akan disajikan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang ada serta menganalisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari Penyajian Data, Analisis Data, serta Faktor Pendukung dan Penghambat.

Bab V: Penutup yang berisi tentang Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang implementasi metode menghafal al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kroya Kabupaten Cilacap, maka skripsi ini mengambil kesimpulan bahwa implementasi metode menghafal al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran PAI yang di terapkan oleh guru mata pelajaran PAI di kelas X TSM 1 (Teknik Sepeda Motor) adalah bentuk tambahan muatan lokal yang di ajukan oleh pihak Yayasan Ma'arif Miftahul Huda untuk meningkatkan kualiatas peserta didik di bidang keagamaan. Tujuan penggunaan metode menghafal ini adalah untuk memperoleh ketrampilan motoris, yaitu mampu menghafal dan menulis ayat al-Qur'an dan hadits

Metode tersebut juga tidak terlepas dari tujuan sekolah dalam hal peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia. Keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kemudian juga metode menghafal ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan berbagai kecakapan hidup yang harus di miliki sebagai modal masa depan dan di masyarakat.

Adapun metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran PAI cenderung kepada Metode Gabungan yaitu merupakan gabungan antara metode *wahdah*, *taliqqi* dan metode *khitabah*. hanya saja kitabah (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah

dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah menghafal selesai menghafal ayat yang dihafalkannya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas yang telah di sediakan untuknya dengan hafalan pula.

B. Saran

Adapun saran-sarannya bagi guru matapelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Guru agar mampu menggunakan metode menghafal al-Qur'an dan hadits secara maksimal, dengan memperhatikan segala aspek yang mendukung implementasi metode menghafal al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran PAI, baik itu syarat-syarat, langkah-langkah, prinsip, dan lain sebagainya.
2. Guru agar mampu mengatur alur dalam proses implementasi metode menghafal al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran PAI, kemudian juga mampu mempersiapkan siswa dalam pembelajaran berikutnya dengan menyuruhnya belajar terlebih dahulu di rumah, sehingga dalam proses pembelajaran berikutnya tidak mendapatkan hambatan.
3. Guru agar mampu mengatur waktu dalam proses implementasi metode menghafal al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran PAI agar siswa secara maksimal mampu untuk unjuk kebolehan menghafal secara maksimal dan keseluruhan.

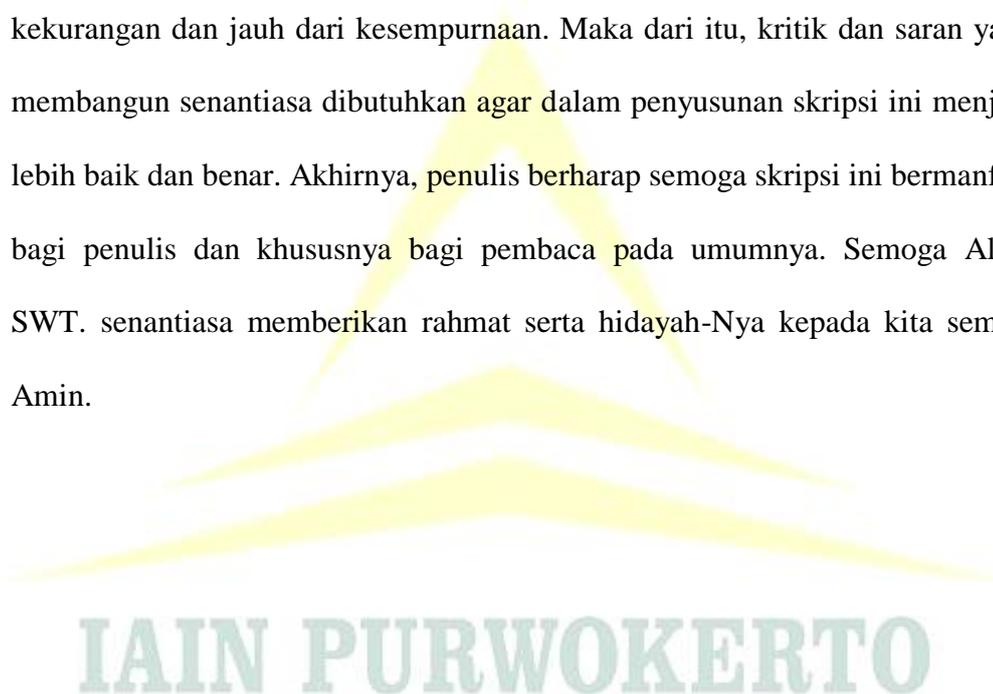
C. Kata Penutup

Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya bagi hamba-hambanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. beliau yang telah banyak

mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan.

Kemudian peneliti juga mengucapkan trimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga apa yang telah dilakukan dapat dicatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa dibutuhkan agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik dan benar. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Ubiyati. *Ilmu Pendidika*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, Cet. Ke-2, 2001.
- Al-Syaibany, Omar Mohamad Al-Toumy. *Falsafatut Tarbiyah Al-Islamiyah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press, 2014.
- Ali ash-shaabuuniy, Muhammad. *Studi ilmu Al-Qur'an*, terj. Aminuddin. Bandung: Pustaka setia, 2008.
- Amir Faisal, Jusf. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azis Albone, Abd. *Pandidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Saadah Cipta Mandiri, 2009.
- Departemen Agama Replubik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*. Semarang: CV Alwaah, 1989.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Fadjar, Malik. *Holistika pemikiran Pendidikan*. Bandung : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Faizin, Mastur. *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar penegmbangan kurikulum*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

- J.Moleong, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Langgulong, Hasan. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analaisis Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta Selatan: Alhusna Baru, 2005.
- M. Aboe el fadl, Khaled. *Andgod Knowsthe Soldiers (MelawanTtentara Tuhan) yang Berwengan dan Sewenang-wenang dalam Wacana Islam*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: DIVA Press, 2011.
- Maunah, Binti. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mujib, Abd. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kopetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- N. Awabudin, Abdurab. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004.
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Subroto, Suryo. *Proses Belajar Mengajar di Madrasah*. Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* Yogyakarta: Mitra Media, 2013.

- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ungguh Muliawan, Jasa. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Wiani Novan, Ardian. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Wijaya al Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara, 1994.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Yunnus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. HIDA KARYA AGUNG, 1990.
- Zen, Muhaimin. *Tatacara dan Problematika menghafal Al-Qur'an* Jakarta: Al-Husna, 1985.
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981.



IAIN PURWOKERTO